

Santri Muallimin Nindi Ningsih Pertukaran Pelajar ke Jepang

Selasa, 24-01-2017

Santri Muallimin Nindi ke Jepang



Nindi Ningsih, Santri PP Tahfiz Quran Muhammadiyah Sawah Dangka , Bukittinggi di Jepang.

Pada Peringatan Milad 104 Muhammadiyah di Yogyakarta 18 November 2016, Ketua PWM Sumbar diberitahu Sekretaris Lembaga Kerjasama dan Hubungan Internasional (LHKI) PP Muhammadiyah Dr. Wachid Ridwan satu hal yang menggembirakan.

Salah seorang santri dari Pesantren Muhammadiyah Sumbar dikirim ikut pertukaran pelajar ke luar negeri. Untuk kali ini ke Jepang. Yang beruntung lulus seleksi adalah Nindi Ningsih dari Pondok Pesantren Muhammadiyah (PPM) Tahfizul Quran Muallimin Muhammadiyah Sawah Dangka Bukittinggi.



Sekjen PP Muhammadiyah Dr. H. Abdul Mu'ti, M.Ed (duduk depan kanan) bersama santri dari berbagai pondok pesantren dan pelajar serta siswa sekolah Muhammadiyah melepas keberangkatan pertukaran pelajar ke Jepang pertengahan Januari 2017 ini. (Foto: Kirman Ustadz Utama Wardi PPM Ta Bukittinggi)

Hal itu disinggung di dalam bagian motivasi untuk santri dalam pidato Ketua PWM pada Peringatan Hari Bela Negara, Peresmian Qabilih Hizbul Wathan (HW) , Pembukaan Kemah HW 19 Desember 2016. Dan alhamdulillah, hal itu kini menjadi kenyataan. Nindi sedang di Jepang bersama 9 orang lain dari Indonesia.

Pertukaran pelajar, mahasiswa dan pemuda keluar negeri sudah tak asing bagi setiap negara di dunia, termasuk Indonesia. Ke Amerika sejak tahun 60-an ada program AFS yang kini disebut Bina Antar Budaya untuk Siswa SMA setahun di Amerika.

Sekarang di modifikasi setahun di berbagai negara di dunia yang berkolaborasi dengan AFS Amerika. Artinya kalau dulu siswa AFS Indonesia hanya ke Amerika, sekarang mereka dapat juga ke negara lain di luar itu Amerika, seperti Jepang Australia, Negara-negara Eropa dan lainnya.

Pertukaran pemuda juga sudah berlangsung lama. Dari 1974-2015 Indonesia-Canada World Youth Exchange Program, kemudian menjadi Youth Leader in Action lalu menjadi Global Youth fokusnya adalah international community development, cultural exchange dan language learning; lalu Kapal Pemuda ASEAN dan Jepang sejak tahun 1974. Fokusnya adalah friendship and partnership. Ada pertukaran pemuda Indonesia-Australia dan Malaysia sejak 1981 fokusnya cultural exchange. Indonesia-Korea, China, India sejak 2010. Fokusnya youth collaboration.



Santri dan siswa Muhammadiyah di Jepang mengikuti program pertukaran pelajar.

Ketua PWM sekarang pernah masa mudanya menjadi participant, group leader dan county coordinator Indonesia-Canada World Youth Exchange Program, 1980/1982; 1982/1983; 1984/1985 di Provinsi-provinsi Alberta, Saskatchewan dan Ontario.

Pada tahun 1994, 1996, 2010 dan 2011, pernah dikirim PP Muhammadiyah mengikuti agenda internasional di Italy, Spanyol, Maroko dan Mesir. Mulai dari WCRP (World Conference on Religion and Peace), WCPA (World Constitution and Parliament Association, IICL (International Islamic Confederation of Labour) dan Nushra li a-l-Quds.

Sekarang dengan semakin aktifnya LHKI, maka kesempatan terbuka bagi semua angkatan muda dan tokoh Muhammadiyah untuk menjadi peserta berbagai kegiatan PP Muhammadiyah di tingkat nasional dan internasional.

Bahkan baru-baru ini Rektor UM Sumbar, Dra. Novelti MUIS, M.Hum ikut dalam kunjungan Majelis Dikti PP Muhammadiyah ke Beijing China dan membawa inspirasi yang menyegarkan untuk perkembangan kampus. Diharapkan PP Muhammadiyah sesuai dengan agenda yang sesuai mengajak terus kesempatan yang ada. (SK)